

Potensi lokal sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Tedy Muhroni¹, Tiara Arya Putri Bimajati²

¹ Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *tedymuhroni@gmail.com

Kata Kunci:

Produk lokal; srigading; kemiskinan, pengentasan, usaha

Keywords:

Local product; srigading; poverty, alleviation, effort

ABSTRAK

Desa Srigading, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk lokal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengklasifikasikan dan menganalisis potensi lokal yang dapat dikembangkan sebagai upaya pengentasan kemiskinan di desa Srigading, yang berada di wilayah kecamatan Lawang, kabupaten Malang. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan masyarakat, tokoh masyarakat, dan perangkat desa Srigading kecamatan Lawang kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Srigading kaya akan sumber daya alam, termasuk sektor pertanian,

peternakan, dan pariwisata. Penelitian ini menganalisis peran dua produk unggulan yaitu produk susu sapi dan pengolahan kopi yang ada di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang dalam mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi lokal, dan strategi pengembangan yang terintegrasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa optimalisasi potensi susu sapi dan kopi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa secara signifikan. Penelitian ini menyarankan beberapa strategi pengembangan potensi lokal, seperti pembentukan kelompok usaha bersama, pelatihan keterampilan, dan pemasaran produk. Dengan demikian, diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan di desa tersebut.

ABSTRACT

Srigading Village, Lawang Subdistrict, Malang District, has great potential in local product development. This research aims to identify and analyze the local potential that can be developed as an effort to alleviate poverty in Srigading Village, Lawang Subdistrict, Malang District. Through a qualitative approach, this research involved in-depth interviews with the community, community leaders, and officials of Srigading Village, Lawang Sub-district, Malang District. The results showed that Srigading Village has abundant natural resource potential, such as agriculture, livestock, and tourism. This research analyzes the role of two superior products, namely cow's milk products and coffee processing in Srigading Village, Lawang Subdistrict, Malang Regency, in alleviating poverty through community empowerment, local economic improvement, and integrated development strategies. The results of the analysis show that optimizing the potential of cow's milk and coffee is able to significantly increase the income of the village community. This research suggests several local potential development strategies, such as the formation of joint business groups, skills training, and product marketing. Thus, it is expected to improve community welfare and reduce the poverty rate in the village.

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan problem sosial yang harus dicarikan solusi oleh negara. (Ahyani, 2021) Kemiskinan juga masih menjadi salah satu tantangan utama pembangunan di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Desa Srigading, yang terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, memiliki potensi lokal yang sangat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

melimpah. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Potensi lokal, baik dalam bentuk sumber daya alam, budaya, maupun keterampilan masyarakat, dapat menjadi aset yang strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Arcana et al., 2021). Desa Srigading dikenal memiliki potensi agraris yang besar, terutama di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Sebagai wilayah dengan sumber daya alam yang melimpah, Desa Srigading memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengentasan kemiskinan. Dua potensi lokal yang menonjol di desa ini adalah produksi kopi dan susu perah sapi. Pengelolaan dan pemanfaatan kedua potensi tersebut secara optimal dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Desa Srigading memiliki kondisi geografis dan iklim yang mendukung untuk budidaya tanaman kopi. Kopi yang dihasilkan memiliki cita rasa khas karena tumbuh di dataran tinggi dengan kesuburan tanah yang baik. Jika dilihat dari konsepnya, pengolahan kopi ini memerlukan ketelitian dan keterampilan yang baik (Sugiri et al., 2024). Selain itu, tradisi bertani kopi telah berlangsung secara turun-temurun, menjadikan masyarakat desa memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar dalam pengelolaan tanaman ini. Namun, kendala seperti teknik budidaya yang belum optimal, kurangnya akses pasar, serta minimnya inovasi dalam pengolahan pascapanen sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan nilai ekonomi kopi lokal. Pengembangan potensi kopi dan susu perah sapi dapat menjadi strategi pemberdayaan ekonomi berbasis lokal yang berkelanjutan. Melalui pelatihan keterampilan, pengenalan teknologi inovatif, serta pembentukan koperasi atau kelompok usaha bersama, masyarakat Desa Srigading dapat lebih mandiri secara ekonomi. Selain itu, strategi branding dan pemasaran yang baik juga berpotensi menjadikan kopi dan susu dari desa ini dikenal di pasar nasional maupun internasional. "Pendekatan berbasis potensi lokal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal" (Fauzan, 2024). Dengan demikian, pengembangan potensi kopi dan susu perah sapi tidak hanya menjadi solusi ekonomi, tetapi juga langkah strategis dalam menciptakan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Selain kopi, Desa Srigading juga dikenal sebagai salah satu pusat peternakan sapi perah di Kabupaten Malang, produksi susu sapi segar menjadi salah satu sumber penghidupan utama bagi masyarakat setempat. Dengan potensi tersebut, produk susu segar Desa Srigading memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk olahan seperti keju, yogurt, dan es krim yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Kendala seperti keterbatasan akses pasar, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya inovasi teknologi, serta minimnya dukungan infrastruktur sering kali menjadi hambatan dalam pemanfaatan potensi lokal. Akibatnya, banyak masyarakat yang masih menggantungkan hidupnya pada sektor informal dengan pendapatan yang tidak menentu, sehingga angka kemiskinan tetap tinggi. Kemiskinan absolut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi (Rifa'i et al., 2021). Upaya pengentasan kemiskinan berbasis potensi lokal memiliki peluang besar untuk memberikan solusi yang berkelanjutan (Diatmika & Rahayu, 2022). Dengan mengidentifikasi dan mengembangkan potensi yang ada, masyarakat dapat diberdayakan melalui pelatihan,

pendampingan, dan penyediaan akses modal usaha. Pendekatan ini memiliki tujuan lebih dari sekadar meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga untuk mendorong kemandirian ekonomi dan melestarikan identitas budaya lokal (Triatmanto et al., 2024).

Kajian ini akan membahas gambaran umum wilayah desa Srigading di kecamatan Lawang, kabupaten Malang serta potensi produk lokal Desa Srigading dapat berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan mendukung pengembangannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang dimulai dari pola pikir induktif, dengan dasar pengamatan yang objektif dan partisipatif terhadap fenomena sosial tertentu (Nursapia, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi naratif dimana penelitian ini berfokus kepada narasi atau mendeskripsikan peristiwa yang sesuai dengan subjek penelitian. (Safrudin et al., 2023) Selanjutnya, dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi. Dengan teknik purposive sampling, dimana penentuan informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum serta memahami posisi geografis Desa Srigading yang terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya temuan mengenai strategi yang efektif untuk memanfaatkan potensi lokal Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang sebagai salah satu cara mengurangi tingkat kemiskinan. Pengembangan potensi lokal diharapkan tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip pembangunan berbasis masyarakat.

Pembahasan

Gambaran Umum Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Desa Srigading secara geografis termasuk daerah dalam kawasan dataran tinggi yang tingginya mencapai 600-900 m diatas permukaan laut. Suhu rata-rata di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang mencapai 21-34 C. Desa Srigading terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, dan memiliki batas wilayah sebagai berikut: di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan; di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang; di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Baturetno, Kecamatan Singosari; serta di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sidodadi, Kecamatan Lawang. (Srigading, 2016) Berdasarkan data dari Pokok Desa/Kelurahan yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia pada tahun 2024, tingkat pertumbuhan penduduk di Desa Srigading, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang tercatat sebesar 7,15% untuk laki-laki dan 6,8% untuk perempuan.

Dalam hal pertumbuhan ekonomi masyarakat, dimana angka pengangguran selama tahun 2024 berdasarkan Data Pokok Desa/Kelurahan, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yaitu Jumlah angkatan kerja (penduduk berusia 18-56 tahun) mencapai 4.206 orang. Dari jumlah tersebut, 351 orang adalah penduduk yang masih bersekolah dan tidak bekerja, 378 orang merupakan ibu rumah tangga, 872 orang bekerja penuh waktu, 123 orang bekerja tidak tetap, 20 orang memiliki cacat dan tidak bekerja, serta 12 orang memiliki cacat

namun tetap bekerja. Menurut Data Pokok Desa/Kelurahan tahun 2024 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, tingkat kesejahteraan keluarga di wilayah tersebut tercatat sebanyak 215 keluarga prasejahtera, 726 keluarga sejahtera 1, 425 keluarga sejahtera 2, 305 keluarga sejahtera 3, dan 182 keluarga sejahtera 3 plus.

Potensi Produk Lokal Dalam Mengentaskan Kemiskinan Serta Upaya Pengembangannya di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Kemiskinan masih menjadi tantangan utama di wilayah Kabupaten Malang, termasuk Desa Srigading. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Hingga Maret 2024, angka kemiskinan di Kabupaten Malang sebesar 8,98 persen. Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan di bawah Garis Kemiskinan/GK) di Kabupaten Malang mencapai 240.140 jiwa pada Maret 2024. (Statistik, 2024). Desa Srigading memiliki berbagai Produk-produk seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan makanan tradisional memiliki potensi besar untuk diolah menjadi barang dengan nilai ekonomi yang tinggi. Hal ini dapat menjadi salah satu penanggulangan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Di Desa Srigading, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, beberapa produk lokal yang memiliki potensi adalah susu sapi dan pengolahan kopi. Desa Srigading yang berada di kecamatan Lawang, Kabupaten Malang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar terhadap produk lokal. Kekayaan alam dan budaya yang unik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengembangkan produk lokal (Samanto et al., 2024).

Desa Srigading memiliki berbagai Produk-produk seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan makanan tradisional memiliki potensi besar untuk diolah menjadi barang dengan nilai ekonomi yang tinggi. Hal ini dapat menjadi salah satu penanggulangan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Di Desa Srigading, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, beberapa produk lokal yang memiliki potensi adalah susu sapi dan pengolahan kopi. Berdasarkan wawancara dengan Hadori, S.E., selaku Kepala Desa Srigading, terdapat banyak potensi produk lokal yang dimiliki oleh desa tersebut. Namun, potensi ini belum dapat dimaksimalkan karena beberapa tantangan yang dihadapi masyarakat. Akses pemasaran yang terbatas menghambat produk-produk lokal untuk dapat dijangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara memasarkan dan mengelola produk juga menjadi kendala. Tidak hanya itu, kondisi infrastruktur dan akses transportasi yang terbatas semakin memperburuk situasi, karena produk lokal sulit untuk didistribusikan ke luar desa. Sebagai solusi, peningkatan fasilitas pemasaran dan transportasi serta pelatihan untuk masyarakat menjadi langkah penting dalam mengembangkan potensi produk lokal ini.

Potensi produk lokal di Desa Srigading yang pertama yaitu produk susu sapi, dimana secara geografis Desa Srigading memiliki iklim dan lahan yang mendukung untuk peternakan sapi perah. Hal ini selaras dengan penjelasan saudara Aziz selaku pelaku usaha susu perah yang bertempat di dusun mendek desa srigading yang mengatakan bahwa desa srigading cocok untuk budidaya sapi perah karena faktor iklim yang

memadai yang akan berdampak pada kualitas susu yang diperah setiap harinya. Produk susu sapi yang ada di desa srigading berasal dari berbagai jenis sapi, dimana mayoritas jenis sapi perah yang ada di Desa Srigading ini yaitu jenis sapi FH. Susu sapi memiliki pasar yang luas, baik digunakan sebagai bahan baku produk olahan seperti keju, yogurt, dan es krim, maupun untuk konsumsi langsung. Produk olahan susu mampu meningkatkan nilai tambah dan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat desa.



Gambar 1. Kunjungan Kelompok KKM 121 ke Pelaku Usaha Susu Perah

Selain itu, potensi produk lokal lainnya yang ada di Desa Srigading adalah pengolahan kopi. Secara geografis, desa ini memiliki lahan dataran tinggi yang sangat cocok untuk budidaya kopi, terutama jenis robusta dan arabika, yang dikenal memiliki kualitas yang baik karena tumbuh di ketinggian. Produk kopi kini tidak hanya sebatas bentuk biji dan bubuk saja, melainkan adanya olahan yang sangat bervariasi. (Sugiri et al., 2022) Potensi ini, jika dikembangkan dengan memperhatikan teknik proses yang tepat dan pemasaran yang efektif, dapat dijadikan produk kopi yang memiliki nilai jual tinggi, bahkan berpotensi menembus pasar internasional. Kesempatan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan penjualan, dan menyediakan informasi yang lebih jelas serta rinci kepada konsumen secara tidak langsung turut mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. (Sartika & Setiani, 2024) Dengan pengelolaan yang baik, produk kopi ini dapat menjadi salah satu andalan ekonomi bagi masyarakat Desa Srigading. Menurut kepala dusun Mendek di desa Srigading, Proses pengolahan kopi mulai dari penjemuran hingga roasting dapat dilakukan secara tradisional maupun modern untuk menghasilkan produk kopi yang berkualitas. Selain biji kopi, produk olahan kopi seperti kopi bubuk, kopi instan, dan kopi sachet juga dapat dikembangkan.



Gambar 2. Kunjungan Kelompok KKM 121 ke Kebun Kopi

Keberagaman produk lokal di desa Srigading, secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap penanggulangan kemiskinan, khususnya di desa Srigading. Peran Produk Lokal di desa Srigading, kecamatan Lawang, kabupaten Malang dalam upaya pengentasan kemiskinan yaitu dengan penciptaan lapangan kerja. Dimana produksi susu dan kopi membutuhkan tenaga kerja dalam proses budidaya, pengolahan, hingga pemasaran serta dengan adanya pengolahan produk lokal, masyarakat desa dapat memperoleh penghasilan tambahan.(Sofyan & Adi, 2024). Selain itu, produk lokal di desa srigading juga berperan dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat, dimana nilai tambah dari pengolahan susu menjadi produk turunan dan kopi menjadi produk premium dapat meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha lokal. Lebih lanjut, produk lokal di Desa Srigading juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, dimana dengan adanya program pelatihan dan pendampingan usaha memungkinkan masyarakat untuk mengelola produk lokal secara mandiri dan professional.(Maq et al., 2024) Selain itu juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan peningkatan inovasi produk.(Rizqullah & Meldona, 2023)

Adapun upaya pengembangan produk lokal yang ada di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yaitu dengan upaya peningkatan kualitas produk, dimana dengan memberikan pelatihan kepada peternak dan petani tentang teknik produksi yang berkualitas, seperti pemilahan biji kopi terbaik dan perawatan sapi perah yang optimal serta menggunakan teknologi modern dalam proses pengolahan susu dan kopi. Kemudian perlu adanya penguatan pemasaran, dimana perlu adanya terobosan-terobosan baru salah satunya dengan memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk susu dan kopi ke pasar yang lebih luas. Serta membangun merek lokal yang kuat dengan memanfaatkan nilai budaya dan kearifan lokal.(Nurnaningsih et al., 2024). Selain itu, dalam upaya pengembangan produk lokal di Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang perlu adanya kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam hal ini yaitu menggandeng pemerintah daerah, koperasi, dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan infrastruktur, akses pasar dan pembiayaan serta menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk inovasi produk.(Alchudhory & Lessy, 2024) Selain itu, perlu juga adanya peningkatan akses pasar, dimana produk lokal yang ada di desa srigading dapat diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pameran produk lokal sehingga akses pasarnya menjadi lebih luas

serta dapat dilakukan dengan menjalin hubungan baik dengan distributor guna memperluas akses pemasaran.

Kesimpulan dan Saran

Desa Srigading merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Salah satu produk lokal yang ada di desa srigading yaitu produk susu sapi perah dan pengolahan kopi. Produk lokal di Desa Srigading berperan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pedapatan masyarakat, dan pemberdayaan Masyarakat. Pengembangan potensi susu sapi dan kopi di Desa Srigading memiliki dampak signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dengan strategi pengembangan yang terencana dan melibatkan berbagai pihak, desa ini dapat menjadi contoh keberhasilan pemberdayaan ekonomi berbasis produk lokal. Pemanfaatan teknologi, pelatihan masyarakat, dan penguatan pemasaran adalah kunci keberhasilan dalam menjadikan produk susu sapi dan kopi sebagai motor penggerak ekonomi desa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan masukan kepada pemerintah desa untuk menjalin kerja sama dengan pihak swasta, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pendanaan, pelatihan, dan akses pasar. Selain itu juga agar produk lokal lebih dikenal, perlu dilakukan upaya pemasaran yang lebih luas, baik secara offline maupun online, serta penciptaan jaringan distribusi yang dapat memperluas jangkauan pasar.

Daftar Pustaka

- Ahyani, S. (2021). Zakat dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.30595/jhes.v4i2.11159>
- Alchudhory, F. M., & Lessy, Z. (2024). Peran Pemerintah Yogyakarta dalam Mengembangkan Pelaku UMKM Melalui SiBakul Jogja. *Sosial Simbiosis : Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(4), 12. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Sosial/article/view/936>
- Arcana, K. T. P., Pranatayana, I. B. G., Suprpto, N. A., Sutiarto, M. A., Semara, I. M. T., Candrawati, N. L. P. A., & Suri, M. (2021). Tata Kelola Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tihingan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.22334/jam.v1i1.5>
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Press.
- Fauzan, M. (2024). Inovasi Ekonomi Transformatif Pada Pengelolaan Bambu untuk meningkatkan Pembangunan Ekonomi Lokal Muslim Sawaran Lor Lumajang. *Al-Tatwir*, 11(2), 219–240. <https://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/126>
- Maq, M. M., Dewi, S. P., Muktar, Suningrat, N., & Sitopu, J. W. (2024). Pendampingan Balai Desa dalam Mengembangkan BUMDes untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Journal of Human And Education*, 4(5), 185–191.

<http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1439>

- Nurnaningsih, Nugrahani, F., Widayati, M., Sudiyana, B., & Pratiwi, V. U. (2024). Kekhasan Muatan Kearifan Lokal dalam Redaksi Branding Kampung Batik Laweyan Surakarta (Tinjauan Stilistika). *Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa & Sastra Indonesia (PIBSI XLVI) Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 20(11), 23. <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1308>
- Nursapia, H. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Rifa'i, M. A., Yuliana, I., Khasanah, U., & As'ari, E. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Persentase Kemiskinan Melalui Pendapatan Per Kapita di Indonesia Periode 2011-2018 (Pendekatan Nilai Ilmu Positif dan Nilai Islam). *KHOZANA: Journal of Islamic Economic and Banking*, 4(1), 1–19. <http://repository.uin-malang.ac.id/8917/>
- Rizqullah, A., & Meldona, M. (2023). Analisis Flypaper Effect dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Mediasi Belanja Daerah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 832–842. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2692>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Samanto, H., Fitria, T. N., Marimin, A., Sumadi, Rukmini, & Kurniawan, B. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalrejo sebagai Kampung Lele: Pengembangan Budidaya Lele dan Diversifikasi Produk Olahan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 06(03), 101–108. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/16330>
- Sartika, F., & Setiani. (2024). Katalogisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Aksesibilitas dan Relevansi UMKM Kajo Puspo. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 3(4), 1–23. <http://repository.uin-malang.ac.id/21099/>
- Sofyan, A. N., & Adi, I. R. (2024). Pemberdayaan Pengolahan Limbah Kotoran Sapi oleh Kelompok Obor Desa Organik (ODOS) di Desa Sukajaya, Jawa Barat. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 4(12), 1073–1085. <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/31787>
- Srigading, P. D. (2016). *Desa Srigading*. Srigadinghebat.Blogspot.Com. <https://srigadinghebat.blogspot.com/2016/02/normal-o-false-false-false-in-x-none-ar.html>
- Statistik, B. P. (2024). *BRS Profil Kemiskinan Kabupaten Malang 2024*. Malangkab.Bps.Go.Id. <https://malangkab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/02/224/brs-profil-kemiskinan-kabupaten-malang-2024.html>
- Sugiri, W. A., Priatmoko, S., & Sudarmawan, B. N. (2022). Pemberdayaan Warga Binaan Balai Pemasarakat (Bapas) Kelas 1 Kota Malang Melalui Pelatihan Pengolahan Kopi Lokal Menjadi Produk Kekinian. *JRCE (Journal of Research on Community*

Engagement), 4(1), 44–53. <https://doi.org/10.18860/jrce.v4i1.17397>

- Sugiri, W. A., Sudarmawan, B. N., Febrianti, A. H., & Rahmawati, I. N. I. (2024). Optimalisasi Olahan Produk Kopi Lokal melalui Pendampingan Kewirausahaan Remaja Masjid di Kota Malang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 55–63. <http://repository.uin-malang.ac.id/18786/>
- Triatmanto, B., Apriyanto, G., Hidayatullah, S., Sufiyanto, Harmono, Yuniarti, S., Amrulla, M. F., & Alvianna, S. (2024). *Model Pemberdayaan Masyarakat Holistik : Berorientasi Potensi Lokal*. Uwais Inspirasi Indonesia.